

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU TENAGA
KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN *HAND HYGIENE* DI
PUSKESMAS KEBONSARI SURABAYA**



DWI MITRA SARI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU TENAGA
KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN *HAND HYGIENE* DI
PUSKESMAS KEBONSARI SURABAYA**



**OLEH :
DWI MITRA SARI
NIM 101914253012**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU TENAGA
KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN *HAND HYGIENE* DI
PUSKESMAS KEBONSARI SURABAYA**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Minat Studi Ilmu Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**DWI MITRA SARI
NIM 101914253012**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Ilmu Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Pada tanggal 27 Desember 2021**

**Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Dekan,**



**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP 196609271997022001**

Tim Penguji :

Ketua : Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc
Anggota : 1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S
2. Dr. RR. Soenarnatalina M, Ir., M.Kes
3. Dr. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes
4. Erwin Era Prasetya, dr., M.KKK

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Minat Studi Ilmu Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**DWI MITRA SARI
NIM 101914253012**

**Menyetujui,
Surabaya, 27 Januari 2022**

Pembimbing Ketua



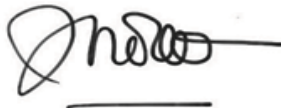
**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S
NIP 195603031987012001**

Pembimbing,



**Dr. RR. Soenarnatalina M, Ir., M.Kes
NIP 196012251990032001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja**



**Dr. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes.
NIP 196604111991032001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dwi Mitra Sari
NIM : 101914253012
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Angkatan : 2019
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Tenaga Kesehatan Dalam Melaksanakan *Hand Hygiene* Di Puskesmas Kebonsari Surabaya”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi sesuai yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 27 Januari 2022



Dwi Mitra Sari
NIM 101914253012

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ilmu, inspirasi, kemudahan dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Tenaga Kesehatan dalam Melaksanakan *Hand Hygiene* di Puskesmas Kebonsari Surabaya**”

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada **Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S**, selaku pembimbing ketua dengan penuh kesabaran dan semangat serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada **Dr. RR. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes**, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, semangat dan pengarahan dalam kesempurnaan penelitian tesis ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan pula terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., Mt., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes selaku Ketua Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
4. Dr. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
5. dr. Reyner Meilaksana Sumbung, M.H., Kes selaku Kepala Puskesmas Kebonsari Surabaya.
6. Seluruh jajaran manajemen Puskesmas Kebonsari Surabaya yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh tenaga kesehatan yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Kedua orang tuaku (Winoto dan Khotijah) serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi.
8. Seluruh teman Program Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga angkatan 2019.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini, namun demikian untuk memperoleh hasil yang lebih baik maka penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Demikian semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak lain yang membutuhkan.

Surabaya, Januari 2022

Penulis

SUMMARY

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT THE BEHAVIOR OF HEALTH WORKERS IN CARRYING OUT HAND HYGIENE AT KEBONSARI HEALTH CENTER SURABAYA

Nosocomial infection is a health issue that frequently occurs in hospitals or health care facilities. Infection can spread from health care providers to patients or vice versa. Viruses, bacteria, rickettsia, protozoa, and fungi, which are biological factors that can cause occupational diseases (PAK), are the causes of infection. Health professionals are constantly in touch with bodily fluids, contaminated equipment, or direct contact with the patient's body in the course of their work, putting them at risk of developing infectious illnesses and being transmission mediums for pathogens. Workers in the health care field are at risk of contracting HIV, hepatitis, tuberculosis, influenza, and the COVID-19 virus. The Ministry of Health encourages all health care workers to practice hand hygiene to decrease nosocomial infections and occupational diseases.

This research was quantitative research with a cross-sectional design. The population in this study was health workers at Kebonsari Health Center Surabaya, and sampling was conducted with simple random sampling techniques of 63 respondents. The variables in this study consisted of predisposing factors, enabling factors, reinforcing factors, and environmental and hand hygiene behaviors. Data collection was done using questionnaire sheets and observations. Data analysis techniques used were descriptive analysis and path analysis (second-order confirmatory).

The results showed that respondents had an average level of knowledge in the category of 49.2%. Respondents had attitudes in the category of less than 63.5%. Respondents said facilities and infrastructure were in the sufficient category of 100%. Respondents lacked training by 84.1%. Respondents committed in the moderate category of 98.4%. Respondents had peer support in the category of 76.2%. Respondents had supervision in the category of less than 60.3%. Respondents had a work environment in the lesser category of 90.5%. Respondents had hand hygiene behavior in the good category of 84.1%.

Analysis of the study results using path analysis second-order confirmatory showed direct and indirect influences. Direct influence consisted of predisposing factors affecting the behavior of hand hygiene ($p = 0.004$), enabling factors affecting the behavior of hand hygiene ($p = 0.007$), reinforcing factors do not affect hand hygiene behavior ($p = 0.722$) and the environment affects hand hygiene behavior ($p = 0.046$). Indirect influence consisted of reinforcing factors indirectly affecting hand hygiene behavior through the environment ($p = 0.040$).

The conclusion of this study is that predisposing factors, enabling factors and the environment affect the behavior of health workers in carrying out hand hygiene. The advice given is to hold workshops or training and conduct supervision of health workers regularly.

RINGKASAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU TENAGA
KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN HAND HYGIENE DI
PUSKESMAS KEBONSARI SURABAYA**

Infeksi nosokomial merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di rumah sakit ataupun puskesmas. Infeksi dapat terjadi antara petugas kesehatan ke pasien ataupun sebaliknya. Sumber infeksi berupa virus, bakteri, riketsia, protozoa dan fungi yang merupakan faktor biologi yang dapat menyebabkan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Aktivitas tenaga kesehatan dalam menjalankan profesinya senantiasa bersentuhan dengan cairan tubuh, peralatan yang telah terkontaminasi, maupun kontak langsung dengan tubuh pasien, sehingga tenaga kesehatan sangat berisiko tertular penyakit infeksi dan mampu menjadi media untuk menularkan patogen. Tenaga kesehatan berisiko terpapar paparan virus HIV, Hepatitis, TBC, Influenza, dan Covid 19. Kementerian Kesehatan menghimbau agar setiap tenaga kesehatan melakukan *hand hygiene* sebagai upaya meminimalisir terjadinya infeksi nosokomial dan menurunkan penyakit akibat kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancang bangun *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di Puskesmas Kebonsari Surabaya dan dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* sebesar 63 responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari faktor predisposisi, faktor *enabling*, faktor *reinforcing*, lingkungan dan perilaku *hand hygiene*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan *path analysis second order confirmatory*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup sebesar 49,2%. Responden memiliki sikap dalam kategori kurang sebesar 63,5 %. Responden mengatakan fasilitas sarana dan prasarana dalam kategori cukup sebesar 100%. Responden kurang mengikuti pelatihan sebesar 84,1%. Responden memiliki komitmen dalam kategori sedang sebesar 98,4%. Responden memiliki dukungan rekan kerja dalam kategori cukup sebesar 76,2%. Responden memiliki supervisi dalam kategori kurang sebesar 60,3%. Responden memiliki lingkungan kerja dalam kategori kurang sebesar 90,5%. Responden memiliki perilaku *hand hygiene* dalam kategori baik sebesar 84,1%.

Analisis hasil penelitian menggunakan *path analysis second order confirmatory* menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung terdiri dari faktor predisposisi berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* ($p = 0.004$), faktor *enabling* berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* ($p = 0.007$), faktor *reinforcing* tidak berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* ($p = 0.722$) lingkungan berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* ($p = 0.046$). Pengaruh tidak langsung terdiri dari faktor *reinforcing* secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* melalui lingkungan ($p = 0.040$).

Kesimpulan penelitian ini adalah faktor predisposisi, faktor *enabling* dan lingkungan berpengaruh terhadap perilaku tenaga kesehatan dalam melaksanakan *hand hygiene*. Saran yang diberikan adalah mengadakan workshop/pelatihan, dan melakukan supervisi terhadap tenaga kesehatan secara rutin.

ABSTRACT**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOR OF HEALTH PERSONNEL IN IMPLEMENTING HAND HYGIENE IN KEBONSARI PUBLIC HEALTH CENTER SURABAYA**

The activities of health workers in carrying out their profession are very risky for nosocomial infections. The Ministry of Health urges every health worker to carry out hand hygiene as an effort to minimize nosocomial infections as a cause of occupational diseases (PAK). This study aims to analyze the factors that influence the behavior of health workers in carrying out hand hygiene.

This research was quantitative research with a cross-sectional design. The population in this study was health workers at Kebonsari Health Center Surabaya, and sampling was conducted with simple random sampling techniques of 63 respondents. The variables in this study consisted of predisposing factors, enabling factors, reinforcing factors, and environmental and hand hygiene behaviors. Data collection was done using questionnaire sheets and observations. Data analysis techniques used were descriptive analysis and path analysis (second-order confirmatory).

Analysis of the study results using path analysis second-order confirmatory showed direct and indirect influences. Direct influence consisted of predisposing factors affecting the behavior of hand hygiene ($p = 0.004$), enabling factors affecting the behavior of hand hygiene ($p = 0.007$), reinforcing factors do not affect hand hygiene behavior ($p = 0.722$) and the environment affects hand hygiene behavior ($p = 0.046$). Indirect influence consisted of reinforcing factors indirectly affecting hand hygiene behavior through the environment ($p = 0.040$).

The conclusion of this study is that predisposing factors, enabling factors and the environment affect the behavior of health workers in carrying out hand hygiene. The advice given is to hold workshops or training and conduct supervision of health workers regularly.

Keywords: behavioral factors, hand hygiene, health workers, public health center

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU TENAGA KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN HAND HYGIENE DI PUSKESMAS KEBONSARI SURABAYA

Aktivitas tenaga kesehatan dalam menjalankan profesinya sangat berisiko terjadinya infeksi nosokomial. Kementerian Kesehatan menghimbau setiap tenaga kesehatan melakukan *hand hygiene* sebagai upaya meminimalisir infeksi nosokomial sebagai penyebab Penyakit Akibat Kerja (PAK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap perilaku tenaga kesehatan dalam melaksanakan *hand hygiene*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancang bangun *crossectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di Puskesmas Kebonsari Surabaya dan dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* sebesar 63 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor predisposisi, faktor *enabling*, faktor *reinforcing*, lingkungan dan perilaku *hand hygiene*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan *second order confirmatory path anlysis*.

Analisis hasil penelitian menggunakan *path analysis second order confirmatory* menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung terdiri dari faktor predisposisi berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* ($p = 0.004$), faktor *enabling* berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* ($p = 0.007$), faktor *reinforcing* tidak berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* ($p = 0.722$) lingkungan berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* ($p = 0.046$). Pengaruh tidak langsung terdiri dari faktor *reinforcing* secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku *hand hygiene* melalui lingkungan ($p = 0.040$).

Kesimpulan penelitian ini adalah faktor predisposisi, faktor *enabling* dan lingkungan berpengaruh terhadap perilaku tenaga kesehatan dalam melaksanakan *hand hygiene*. Saran yang diberikan adalah membenahi sarana prasarana, mengadakan workshop atau pelatihan, dan melakukan supervisi terhadap tenaga lainnya.

Kata kunci: faktor perilaku, *hand hygiene*, tenaga kesehatan, puskesmas

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY	viii
RINGKASAN	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan umum	8
1.4.2 Tujuan khusus	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis	9
1.5.2 Manfaat Terapan	9
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3)	10
2.2 Penyakit Akibat Kerja (PAK)	11
2.3 Kecelakaan Kerja	13
2.4 Faktor Penyebab Kecelakaan kerja	13
2.5 Infeksi Nosokomial	14
2.6 Rantai Penularan Infeksi	15
2.7 Penyakit Akibat Infeksi Nosokomial	17
2.8 Pencegahan Infeksi Nosokomial	18
2.9 Perilaku.....	20
2.10Teori Lawrence W. Green	20
2.11Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan	25
2.12Konsep <i>Hand Hygiene</i>	32
2.13 Indikasi <i>Hand Hygiene</i>	32

2.14 Prinsip <i>Hand Hygiene</i>	36
2.15 Langkah <i>Hand Hygiene</i>	37
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	40
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	40
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep	41
3.3 Hipotesis Penelitian.....	42
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	43
4.1 Jenis penelitian	43
4.2 Rancang Bangun Penelitian	43
4.3 Lokasi dan waktu pnelitian	43
4.4 Populasi dan sampel	43
4.5 Kerangka operasional	44
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	51
4.8 Pengolahan dan Analisa Data.....	52
BAB 5 HASIL DAN ANALISA DATA	55
5.1 Gambaran Umum Puskesmas Kebonsari Surabaya	55
5.2 Identifikasi Karakteristik responden	56
5.3 Identifikasi Faktor Prediposisi	57
5.4 Identifikasi Faktor <i>Enabling</i>	58
5.5 Identifikasi Faktor <i>Reinforcing</i>	60
5.6 Identifikasi Lingkungan Kerja Responden.....	61
5.7 Identifikasi Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	61
5.8 Uji Prasyarat	62
5.9 Analisis Pengaruh Faktor Predisposisi terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	65
5.10 Analisis Pengaruh Faktor <i>Enabling</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	66
5.11 Analisis Pengaruh Faktor <i>Reinforcing</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	68
5.12 Analisis Pengaruh Lingkungan terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	69
5.13 Analisis Pengaruh Faktor <i>Reinforcing</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i> melalui Lingkungan	70
BAB 6 PEMBAHASAN	71
6.1 Pengaruh Faktor Predisposisi terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	71
6.2 Pengaruh Faktor <i>Enabling</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	75
6.3 Pengaruh Faktor <i>Reinforcing</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	82
6.4 Pengaruh Lingkungan terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	87
6.5 Pengaruh Faktor <i>Reinforcing</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i> Melalui lingkungan	89
6.6 Keterbatasan Penelitian	91

BAB 7 PENUTUP.....	93
7.1 Kesimpulan.....	93
7.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Identifikasi Bahaya di Rumah Sakit	12
Tabel 4.1	Variabel Penelitian, Definisi Operasional	46
Tabel 5.1	Jumlah Tenaga Kesehatan	56
Tabel 5.2	Identifikasi Karakteristik Responden	57
Tabel 5.3	Identifikasi Variabel Faktor Predisposisi	58
Tabel 5.4	Identifikasi Variabel Faktor <i>Enabling</i>	59
Tabel 5.5	Identifikasi Variabel Faktor <i>Reinforcing</i>	60
Tabel 5.6	Identifikasi Variabel Lingkungan	61
Tabel 5.7	Identifikasi Variabel Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	62
Tabel 5.8	Nilai Uji Prasyarat	62
Tabel 5.9	Hubungan Faktor Predisposisi terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i> ..	65
Tabel 5.10	Pengaruh Faktor Predisposisi terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i> ..	66
Tabel 5.11	Hubungan Faktor <i>Enabling</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i> ..	67
Tabel 5.12	Pengaruh Faktor <i>Enabling</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	67
Tabel 5.13	Hubungan Faktor <i>Reinforcing</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i> ..	68
Tabel 5.14	Pengaruh Faktor <i>Reinforcing</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i> ..	69
Tabel 5.15	Hubungan Lingkungan terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	69
Tabel 5.16	Pengaruh Lingkungan terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i>	70
Tabel 5.17	Pengaruh Faktor <i>Reinforcing</i> terhadap Perilaku <i>Hand Hygiene</i> melalui lingkungan	70

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Skema Rantai Penularan Penyakit Infeksi.....	17
Gambar 2.2	Precede-Procede Model.....	22
Gambar 2.3	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan	24
Gambar 2.4	<i>Five Moments Hand Hygiene</i>	36
Gambar 2.5	Langkah <i>Hand Hygiene</i> dengan air dan sabun	38
Gambar 2.6	Langkah <i>Hand Hygiene</i> Antiseptik Berbasis Alkohol	39
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1	Skema Alur Penelitian.....	45
Gambar 5.1	Hasil Pengukuran Uji Prasyarat PLS Algoritma	64
Gambar 5.2	Hasil uji Hipotesis <i>Path Analysis</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Lembar <i>Informed Consent</i>	99
Lampiran 2	Lembar Kuesioner	100
Lampiran 3	Output Distribusi Frekuensi.....	107
Lampiran 4	Output Tabulasi Silang	109
Lampiran 5	Output <i>Path Analysis</i>	113
Lampiran 6	<i>Ethical Clearence</i>	114
Lampiran 7	Surat Izin Kesbangpol	115
Lampiran 8	Surat Izin Dinas Kesehatan.....	116
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Puskesmas Kebonsari Surabaya.....	117

DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

Daftar Lambang :

$\geq$	= Besar atau sama dengan
$>$	= Lebih dari
$<$	= Kurang dari
%	= Persen
&	= Dan
-	= Sampai dengan

Daftar Singkatan :

APD	= Alat Pelindung Diri
AVE	= <i>Average Variance Extracted</i>
CDC	= <i>Centre for Disease Control</i>
CFU	= Colony Forming Unit
Covid-19	= <i>Corona Virus Disease 19</i>
CSSD	= <i>Central Sterile Service Departement</i>
DHF	= Dengue Haemorrhagic Fever
ECG	= <i>Electro Cardiogram</i>
ETT	= <i>Endotracheal Tube</i>
HAIs	= <i>Healthcare Associated Infections</i>
HBV	= Hepatitis B Virus
HCV	= Hepatitis C Virus
HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IGD	= Instalasi Gawat Darurat
IPAL	= Instalasi Pengolahan Air Limbah
IPS-RS	= Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
K3	= Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KIA/KB	= Kesehatan Ibu Anak/ Keluarga Berencana
NGT	= Nasogastric Tube
OK	= <i>Operatie Kamer</i> (Ruang Operasi)
P2MPL	= Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
PAK	= Penyakit Akibat Kerja
Permenkes	= Peraturan Menteri Kesehatan
PPI	= Pengendalian dan Pencegahan Infeksi
RR	= <i>Recovery Room</i> (Ruang Pemulihan)
SARS	= Severe Acute Respiratory Syndrome
SKM	= Sarjana Kesehatan Masyarakat
SOP	= Standar Operasional Prosedur
TBC	= Tuberculosis
WHO	= <i>World Health Organization</i>